

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT  
TAPAK SUCI DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI Mts.  
MUHAMMADIYAH LAKITAN

The Influence of Extracurricular Activity of Pencak Silat Tapak Suci in  
Shaping the Morality of Students at MTs. Muhammadiyah Lakitan

Jihan Dinaldi & Al Ikhlas

Universitas Negeri Padang

dinaldi.jihan@gmail.com; alikhlas@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 4, 2023	Nov 8, 2023	Nov 11, 2023	Nov 14, 2023

Abstract

*This research was motivated by the decline in students' morals. The purpose of this research is to determine the influence of Tapak Suci extracurricular activities in forming the morals of MTs students. Muhammadiyah Lakitan. This type of research is a quantitative correlation method using a simple linear regression method. The population was 576 students who took part in Tapak Suci pencak silat activities and the sample in this study was 39 people. By using a research instrument in the form of a questionnaire consisting of 20 statements, the conclusion from the results of this research was that there was an influence of Tapak Suci extracurricular activities in the formation of student morals at MTs. Muhammadiyah Lakitan. This is proven by the influence of Pencak Silat Tapak Suci extracurricular activities, that 58.8% of the moral formation variables are influenced by Pencak Silat Tapak Suci extracurricular activities in shaping the morals of students at MTs. Muhammadiyah Lakitan, the remaining 41.2% is influenced by other variables, so H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted. Thus, it can be concluded that there is an influence of Tapak Suci extracurricular activities in forming the morals of MTs students. Muhammadiyah Lakitan.*

**Keywords:** Influence, Extracurricular Tapak Suci, Morals, Questionnaire Sheet

**Abstrak:** Penelitian ini di latar belakang oleh kemerosotan akhlak siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci dalam pembentukan akhlak siswa MTs. Muhammadiyah Lakitan. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasi dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Populasi adalah siswa yang mengikuti kegiatan pencak silat Tapak Suci yang berjumlah 576 dan sampel pada penelitian ini berjumlah 39 orang. Dengan penggunaan instrumen penelitian berupa angket angket yang terdiri dari 20 pernyataan didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci dalam pembentukan akhlak siswa di MTs. Muhammadiyah Lakitan. Hal tersebut dibuktikan dari Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci terdapat 58,8% variabel pembentukan akhlak di pengaruhi oleh kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci dalam membentuk akhlak siswa di MTs. Muhammadiyah Lakitan, sisanya sebanyak 41,2% di perngaruhi oleh variabel lain, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci dalam pembentukan akhlak siswa MTs. Muhammadiyah Lakitan.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Ekstrakulikuler Tapak Suci, Akhlak, Lembar Angket

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki misi utama dalam pelaksanaannya yaitu membina kepribadian peserta didik dan menjadi harapan kelak dapat menjadi seseorang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Kasus-kasus moral yang buruk yang terjadi pada peserta didik tidak menutup kemungkinan pelaku tersebut mengetahui bahwa apa yang telah mereka lakukan adalah hal yang salah, hal ini adalah efek buruk dari pendidikan yang hanya fokus pada pemahaman teori (Nata 2002).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah namun masih termasuk ke dalam kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki terlepas dari kegiatan belajar di dalam kelas. Tidak hanya sebagai wadah mengembangkan bakat dan minat kegiatan ekstrakurikuler juga dapat di jadikan sebagai sarana dalam memberikan pendidikan terhadap peserta didik. Banyak kegiatan ekstrakuriler yang di sediakan oleh sekolah baik itu kegiatan olahraga hingga kegiatan kesenian.

Kegiatan Kestrukurikuler di sekolah MTs Muhammadiyah Lakitan meliputi pencak silat Tapak Suci, Drumband, Pramuka, Sepakbola, basket dan kelas nasyid dan Mtq. Berdasarkan hasil observasi salah satu kegiatan ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Lakitan yang memiliki potensi dalam pembentukan akhlak siswa adalah Tapak Suci. Tapak Suci merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati oleh peserta didik. Berdasarkan Observasi yang dilakukan dan juga wawancara dengan tenaga pendidik dan juga merupakan salah satu pelatih dari kegiatan pencak silat tapak suci yakni Kakanda Syafridoni

Hamzah, S.Hi, K.Md menjelaskan akhlak peserta didik dalam keseharian di sekolah masih perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat di perbaiki, hal tersebut dapat di lihat dari cara berbicara dan bersikap kurang sopan itu kepada guru maupun kepada lingkungan sekitarnya dan juga menjelaskan bahwa pada awalnya yang mengikuti kegiatan pencak silat Tapak Suci di dominasi dari siswa-siswa yang buruk akhlak nya sehingga di perlukan perhatian yang lebih dalam membentuk akhlak peserta didik tersebut.

Tapak suci merupakan salah satu aliran beladiri pencak silat yang berasal dari Muhammadiyah dan kegiatan beladiri ini merupakan salah satu otonom di dalam gerakan Muhammadiyah yang bergerak dalam seni beladiri dan juga salah satu sarana dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dalam melaksanakan tujuan Muhammadiyah. Hal ini juga dijelaskan di dalam visi tapak suci, bahwa dengan pencak silat dapat istiqamah dalam melaksanakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan meningkatkan keunggulan di masa depan serta memberikan keteladanan dan kedamaian serta rahmatan lil alamin. Dalam mencapai tujuan tersebut tapak suci mempunyai misi diantaranya; tapak suci sebagai pendidikan di sekolah dan luar sekolah menjadi wadah dalam mendidik generasi muda dalam membentuk generasi bangsa yang beriman, bertakwah, berkahlak mulia, percaya diri dan berguna bagi nusa dan bangsa. Tapak Suci tidak hanya terfokus dalam beladiri saja namun juga terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat di tanamkan kepada peserta didik. Di dalam Tapak Suci terdapat pedoman dan landasan tersendiri yakni “ Dengan Iman dan Akhlak Kami Menjadi Kuat, Tanpa Iman dan Akhlak Kami Menjadi Lemah”.

Berdasarkan hal ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tapak suci dalam pembentukan akhlak siswa kelas IX MTs. Muhammadiyah Lakitan

## **METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian jenis metode penelitian kuantitatif Korelasi, yakni suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data, kemudian di analisis dan di bandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat sekarang dan mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dengan menghubungkan variabel yang sedang di teliti ( Restu,2010). Peneliti membandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung kemudian memecahkan masalah tersebut dengan menghubungkannya atara variabel yang akan diteliti.

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan metode uji regresi linear, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, Penelitian ini mencari hubungan dan besarnya hubungan antara faktor ekstrakurikuler pencak silat Tapak Suci dalam membentuk akhlak peserta didik di MTs. Muhammadiyah Lakitan dan jika di temukan hubungan yang kuat maka akan di lanjutkan dengan menggambarkan hubungan tersebut secara rinci dan melakukan prediksi.

Regresi linear adalah metode statistik yang di gunakan dalam memodelkan hubungan linear antara satu variabel dependen dengan variabel independen. dalam penelitian ini metode regresi linear yang digunakan adalah metode regrei linear sederhana karena hanya terdapat satu variabel.

Penelitian ini di lakukan di MTs. Muhammadiyah Lakitan di fokuskan kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan Eksrtakurikuler Pencak Silat Tapak Suci khususnya di kelas IX.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah kuesioner tentang program Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci dan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

Data Sekunder adalah sumber data penelitian menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur buku, artikel, serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi, misi dan tujuan dari MTs. Muhammadiyah Lakitan, sejarah singkat MTs. Muhammadiyah Lakitan, asal mula adanya program Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak suci di MTs. Muhammadiyah Lakitan, absensi kegiatan, serta dokumentasi pelaksanaan kegiatan.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan pencak silat Tapak Suci, sebagaimana yang dapat di lihat dari tabel berikut :

**Tabel 1. Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1	VII	192
2	VIII	192
3	IX	192
4	Jumlah	576

Sumber data : <http://10308248.siap-sekolah.com/data-siap/kelas-daftar/>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi sebagai bahan penelitian dikarenakan jumlah objek yang di teliti tergolong sedikit yakni 59 orang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Sampel**

No	Kelas	Jumlah
1	VII. A	8
2	VII.C	7
3	VII. D	4
4	VIII.B	12
5	VIII. E	5
6	IX. A	3
	Jumlah	39

Sumber data : Pimda 343 Pessel

Variabel penelitian adalah suatu atubut atau nilai dai orang. Variabel dalam penelitaian ini terdiri variabel bebas (Independent) dan variabel terikat ( Dependent).

- a) Variabel bebas (Independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya vaiabel dependent. Yang mana pada penelitian ini variabel bebas adalah kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Tapak Suci dan di lambangkan dengan X.
- b) Vaiabel terikat atau yang disebut disebut dengan variabel dependent merupakan variabel yang di pengaruhi oleh atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian variabel terikat adalah pembentukan akhlak peserta didik.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuisioner. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Tapak Suci dalam membentuk akhlak peserta didik di MTs Muhammadiyah Lakitan.

Dalam penelitian ini Peneliti menyusun angket tertutup sebagai instrumen penelitian. Angket tertutup adalah membatasi jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dengan menyesuaikan masalah yang ada, dimana angket itu akan ditujukan kepada para peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Tapak suci di MTs. Muhammadiyah Lakitan.

Sedangkan metode wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru yang bersangkutan, serta pelatih kegiatan ekstrakurikuler pencak Tapak suci di MTs. Muhammadiyah Lakitan, untuk mengambil data yang masih berhubungan dengan masalah yang diangkat peneliti. Metode observasi menggunakan metode pengamatan lapangan yang kemudian disimpulkan dalam bentuk deskripsi kegiatan. Metode dokumentasi digunakan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan program tersebut, kondisi sekolah, kegiatan sekolah, serta respon siswa.

Adapun pemberian skor pada tiap- tiap item pertanyaan dalam kuisioner angket adalah :

**Tabel 3. Item skor**

Pilihan	Skor pertanyaan
Sangat sering	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

- 1) Angket atau Kuisioner Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di ketahui. Sesuai dengan pengertian tersebut maka angket yang di berikan kepada objek yang di teliti digunakan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pencak Tapak Suci terhadap pembentukan akhlak peserta didik di MTs.Muhammadiyah Lakitan.

- 2) Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan (guide) wawancara. Intinya dari pada metode wawancara ini selalu mencakup beberapa wawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada). Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan tanggapan pendapat, perasaan, harapanharapan, atau mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam penelitian ini teknik wawancara akan digunakan untuk menanyakan seputar perilaku Religius, Jujur, sopan santun, Toleransi dan Disiplin terhadap peserta didik di MTs.Muhammadiyah Lakitan.
- 3) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Dengan demikian dapat di pahami bahwasanya kegiatan observasi langsung dilakukan terhadap objek tempat berlangsungnya suatu peristiwa, sehingga yang melakukan observasi berada bersama objek yang ditelitinya.
- 4) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi dan lain sebagainya), gambar (foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang berupa profil sekolah dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data. Data sistem diperoleh dari hasil wawancara, catatan bidang dan dokumen, dengan cara mengatur data Dibagi ke dalam kategori, dipecah menjadi unit, terintegrasi, diatur dalam skema, memilih apa yang penting dan apa yang akan terjadi dipelajari, dan menarik kesimpulan yang memudahkan pemahaman diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengedit atau menyunting

Editing adalah kegiatan yang dilakukan setelahnya Para peneliti menyelesaikan pengumpulan data di lokasi. Proses Editor mulai memberikan status instrumental studi pengumpulan data, pos pemeriksaan dan jawaban yang tersedia dan banyak lagi.

b. Pengkodean

Untuk mengkodekan adalah untuk mengklasifikasikan data melalui tahap coding. Maksud saya data yang diedit diberi identitas yang membuatnya bermakna saat menganalisis.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data dan mengatur angka dalam beberapa bentuk menghitung. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik analisis data yang di pakai. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

- a) Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Tapak Suci di MTs Muhammadiyah Lakitan, peneliti menggunakan rumus perhitungan presentase atau frekuensi relatif dengan rumus :  $M = \frac{\Sigma X}{N}$
- b) Untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 tentang bagaimana keadaan akhlak peserta didik di MTs. Muhammadiyah lakitan, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase. Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/frekuensi relatif dengan rumus:  $M = \frac{\Sigma X}{N}$
- c) Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua tentang apakah terdapat pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler pencak silat Tapak Suci dalam membentuk akhlak peserta didik, maka peneliti menggunakan rumus analisis regresi linier berganda guna menganalisis beberapa variabel yang ada. Adapun tahapannya melakukan analisis adalah sebagai berikut:

### Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji one sampel Kolomogrov-smirnov, sebab metode ini dirancang untuk menguji kes elarasan pada data yang kontinu.

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah regresi bentuk hubungan fungsional antara variable responden predictor. Analisi ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Harga a dapat dihitung dengan rumus :  $a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$

Harga b dapat dihitung dengan rumus  $b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$

Untuk pengujian hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5 % untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dari pengujian ini adalah:

1. Signifikansi level (sig.) > 0,05 dan > 0,10 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Signifikansi level (sig.) < 0,05 dan < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

## HASIL

### **Pelaksanaan Kegiatan Pencak Silat Tapak Suci di MTs. Muhammadiyah Lakitan**

Kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di laksanakan sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan dan dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan pada hari kamis sore dan pagi hari pada hari minggu. Dengan di laksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci di dalam kegiatan Sekolah di MTs Muhammadiyah Lakitan ini memiliki pengaruh yang positif. Sebagaimana dari hasil wawancara yang di telah di lakukan kepada salah satu Pelatih yaitu Kakanda Syafridoni Hz S.HI,K.Md,.

Untuk mengetahui data bagaimana pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di MTs. Muhammadiyah Lakitan tersebut, maka peneliti telah membuat angett yang terdiri dari 8 pertanyaan yang di ajukan kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angett tertutup dengan artian peneliti telah memberi alternatif jawaban sedangkan responden tinggal mengisi salah satu alternatif jawaban yang telah di sediahkan sesuai dengan keadaan responden itu sendiri.

Berikut ini peneliti menyajikan data secara kongkrit tentang kegiatan ekstrakurikuler Tapak suci di MTs. Muhammadiyah Lakitan.

**Tabel 4. Item soal variabel X**

Item	Saya melakukan kegiatan pemanasan sebelum kegiatan latihan di mulai			
1	Alternatif jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	31	79,49%
	Sering		8	20,51%
	Kadang-kadang		0	0%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan yang berbunyi Saya melakukan kegiatan pemanasan sebelum kegiatan latihan di mulai. Diperoleh untuk setiap alternative jawaban yaitu, 79% Responden memilih opsi sangat sering mengikuti pemanasan sebelum kegiatan dimulai, 20,51% memilih sering, 0% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di katakan bahwa hampir semua siswa melakukan kegiatan pemanasan sebelum kegiatan latihan di mulai.

**Tabel 5. Item soal variabel X**

No. Item	Saya senang mengikuti kegiatan Ekstarkulikuler Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah			
2	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	32	82,05%
	Sering		7	17,95%
	Kadang-kadang		0	0%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya senang mengikuti kegiatan Ekstarkulikuler Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah. di peroleh untuk setiap alternatif jawaban yaitu 82,05% Responden memilih opsi sangat sering mengikuti Saya senang mengikuti kegiatan Ekstarkulikuler Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah 17,95% memilih sering, 0% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di katakan bahwa hamper setiap siswa senang dengan adanya kegiatan Tapak Suci.

**Tabel 6. Item soal variabel X**

No. Item	Saya memahami setiap gerakan dari jurus yang diberikan oleh pelatih			
3	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	35	89,75%
	Sering		2	5,12%
	Kadang-kadang		2	5,12%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan saya memahami setiap gerakan jurus yang diberikan oleh pelatih. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 89,79% Responden memilih opsi sangat sering memahami setiap gerakan dari jurus yang diberikan oleh pelatih 5,12% memilih sering 5,12% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan hampir semua siswa dapat memahami setiap gerakan jurus yang di berikan oleh pelatih.

**Tabel 7. Item soal variabel X**

No. Item	Pelatih memberikan arahan untuk teknik-teknik beladiri			
4	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	32	82,05%
	Sering		7	17,95%
	Kadang-kadang		0	0%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan pelatih memberikan arahan untuk teknik-teknik beladiri. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 82,05% Responden memilih opsi sangat sering Pelatih memberikan arahan untuk teknik-teknik beladiri 17,95% memilih sering, 0% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan hampir semua siswa mengatakan pelatih memberikan arahan untuk teknik beladiri yang akan dipelajari.

**Tabel 8. Item soal variabel X**

No. Item	Saya berdoa terlebih dahulu sebelum memulai latihan			
5	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	32	82,05%
	Sering		6	15,38%
	Kadang-kadang		1	2,56%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya berdoa terlebih dahulu sebelum memulai latihan. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 82,05% Responden memilih opsi sangat sering berdoa terlebih dahulu sebelum memulai latihan 15,38% memilih sering, 2,56% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan hampir semua siswa terlebih dahulu berdoa sebelum kegiatan dimulai.

**Tabel 9. Item soal variabel X**

No. Item	Saya mengikuti doa penutupan setelah kegiatan selesai			
6	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	36	92,30%
	Sering		3	7,69%
	Kadang-kadang		1	2,69%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya mengikuti doa penutupan setelah kegiatan selesai. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 92,30% Responden memilih opsi sangat sering mengikuti doa penutupan setelah kegiatan selesai 7,69% memilih sering, 2,69% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan hampir semua siswa melakukan doa penutupan setelah kegiatan selesai.

**Tabel 10. Item soal variabel X**

No. Item	Saya selalu berjabat tangan dengan pelatih ketika datang di tempat latihan			
7	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	32	82,06%
	Sering		6	15,38%
	Kadang-kadang		1	2,56%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya selalu berjabat tangan dengan pelatih ketika datang di tempat latihan. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 82,06% Responden memilih opsi sangat sering selalu berjabat tangan dengan pelatih ketika datang di tempat latihan 15,38% memilih sering, 2,56% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan hampir semua siswa berjabat tangan dengan pelatih ketika datang di tempat pelatihan.

**Tabel 11. Item variabel X**

No. Item	Saya berjabat tangan dengan teman-teman setelah selesai latihan			
8	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	27	69,23%
	Sering		11	28,20%
	Kadang-kadang		1	2,56%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya berjabat tangan dengan teman-teman setelah selesai latihan. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 69,23% Responden memilih opsi sangat sering berjabat tangan setelah kegiatan selesai 28,20% memilih sering, 2,56% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan sebagian siswa saling berjabat tangan dengan teman setelah selesai latihan.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dengan menggunakan analisis Mean dan di bahas menggunakan perhitungan frekuensi relative sebagai berikut;

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$N = 39$$

$$\Sigma x = 1172$$

Maka  $M = \frac{\Sigma x}{N}$

$$M = \frac{1172}{39} = 30,05$$

Dari perhitungan di atas dapat di ketahui bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di MTs. Muhammadiyah Lakitan adalah 30,05. Jika di bulatkan ke bilangan terdekat maka akan menjadi 31. selanjutnya adalah mengkategorikan hasil tersebut dengan menggunakan rumus:

$$R = (NR - NT) + 1$$

$$= (32 - 26) + 1$$

$$= 7$$

$$\text{Interval} = \frac{JP}{JI}$$

$$= \frac{7}{4}$$

$$= 1,75 = \text{dibulatkan } 2$$

**Tabel 12. Interval variabel X**

No	Interval	Kategori
1	31-32	Sangat Baik
2	29-30	Baik
3	27-28	Cukup Baik
4	26-27	Kurang Baik

Dari uraian di atas dapat di ketahui bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di MTs. Muhammadiyah Lakitan tergolong ke dalam kategori Sangat Baik yaitu berada pada interval nilai 31-32. Untuk mengetahui berapakah siswa yang aktif dalam

Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di MTs. Muhammadiyah Lakitan maka di gunakan rumus Range :

$$\text{Range} = \frac{\text{nilai Tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{range yang di tentukan}}$$

$$\text{Range} = \frac{32-26}{4}$$

$$\text{Range} = \frac{6}{4}$$

$$\text{Range} = 1,5 = \text{dibulatkan } 2$$

Dari hasil tersebut maka dapat di kategorikan sebagai beriku:

Kategori:

Sangat Baik : 31-32 = 30 siswa

Baik : 29-30 = 8 siswa

Cukup Baik : 27-28 = 1 siswa

Kurang Baik : 26-27 = 0 siswa

### **Keadaan Akhlak Peserta Didik di Mts. Muhammadiyah Lakitan**

Dalam hal pembentukan Akhlak peserta didik di MTs. Muhammadiyah Lakitan, peneliti melakukan wawancara kepada Kakanda Syafridhoni Hamzah S.H.I.,K.Md yang merupakan guru sekaligus pelatih Tapak Suci memberikan keterangan bahwa :

“Anak-anak yang mengikuti kegiatan tapak suci menunjukkan perubahan tingkah laku yang lebih baik, karena sejatinya dalam hal belajar beladiri para peserta didik di tuntut untuk dapat mengenali dirinya terlebih dahulu sehingga peserta didik dapat memahami Tuhannya sebagai pencipta sehingga dapat membentuk perilaku dan akhlak yang baik”.

Dari hasil wawancara tersebut di jelaskan bahwa dalam belajar seni beladiri tidak harus selalu bisa dalam setiap materi yang di ajarkan namun ada hal yang lebih penting yang harus dapat di kuasai oleh setiap siswa dan siswi yang ikut serta yakni sikap dan perbuatan manusia terhadap Tuhannya atau sikap Religius.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : “ Dan tidak kuciptkan Jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku”. ( Q.S.Ad-Dzariyat:56)

Berikut ini peneliti menyajikan data secara kongkrit tentang keadaan akhlak siswa di MTs. Muhammadiyah Lakitan.

**Tabel 13. Item soal variabel Y**

No. Item	Saya membaca al-qur'an setelah selesai sholat			
9	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	7	17,94%
	Sering		30	76,92%
	Kadang-kadang		2	5,12%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya membaca al-qur'an setelah selesai sholat. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 17,94% Responden memilih opsi sangat sering membaca al-qur'an setelah selesai sholat 76,92% memilih sering, 5,12% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan siswa sering membaca al-qur'an.

**Tabel 14. Item soal variabel Y**

No. Item	Saya menjalankan ibadah sholat lima waktu sehari semalam			
10	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	27	71,79%
	Sering		12	30,07%
	Kadang-kadang		0	0%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya menjalankan ibadah sholat lima waktu sehari semalam. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 71,79% Responden memilih opsi sangat sering melaksanakan sholat 5 waktu sehari semalam 30,07% memilih sering, 0% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan sebagian siswa menjalankan sholat lima waktu.

**Tabel 15. Item soal variabel Y**

No. Item	Saya mencium tangan bapak atau Ibu guru sebelum masuk kelas.			
11	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	31	79,48%
	Sering		8	20,51%
	Kadang-kadang		0	0%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya mencium tangan bapak atau Ibu guru sebelum masuk kelas. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 79,48% Responden memilih opsi sangat sering mencium tangan ibu bapak guru sebelum masuk kelas 20,51% memilih sering, 0% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan hampir semua siswa mencium tangan ibu bapak guru sebelum masuk kelas.

**Tabel 16. Item soal variabel Y**

No. Item	Saya berbicara sopan kepada orang yang lebih tua dari pada saya			
12	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	27	69,23%
	Sering		10	25,64%
	Kadang-kadang		2	5,12%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya berbicara sopan kepada orang yang lebih tua dari pada saya. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 69,23% Responden memilih opsi sangat sering berbicara sopan kepada orang yang lebih tua kepada saya 25,64% memilih sering, 5,12% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan sebagian siswa berbicara dengan sopan terhadap orang yang lebih tua.

**Tabel 17. Item soal variabel Y**

No. Item	Saya datang kesekolah tepat waktu sebelum bel masuk sekolah berbunyi.			
13	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	26	66,66%
	Sering		11	28,20%
	Kadang-kadang		2	5,12%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya datang kesekolah tepat waktu sebelum bel masuk sekolah berbunyi. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 66,66% Responden memilih opsi sangat sering datang ke sekolah sebelum bel masuk sekolah berbunyi 28,20% memilih sering, 5,12% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan sebagian siswa datang kesekolah tepat waktu.

**Tabel 18. Item soal variabel Y**

No. Item	Saya mentaati peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah			
14	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	28	71,79%
	Sering		9	23,07%
	Kadang-kadang		2	5,12%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya mentaati peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 71,79% Responden memilih opsi sangat sering menaati peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah 23,07% memilih sering, 5,12% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan hampir semua siswa mentaati peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah.

**Tabel 19. Item soal variabel Y**

No. Item	Saya menjawab pertanyaan-pertanyaan Bapak atau Ibu Guru di kelas.	N	F	Presentase
15	Alternatif Jawaban			
	Sangat sering	39	27	69,23%
	Sering		10	25,64%
	Kadang-kadang		2	5,12%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya menjawab pertanyaan-pertanyaan Bapak atau Ibu Guru di kelas. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 69,23% Responden memilih opsi sangat sering menjawab pertanyaan bapak atau ibu guru di dalam kelas 25,64% memilih sering, 5,12% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan sebagian siswa menjawab pertanyaan bapak atau ibu gurunya ketika di kelas.

**Tabel 20. Item soal variabel Y**

No. Item	Saya siap menerima hukuman jika saya berkelahi di sekolah	N	F	Presentase
16	Alternatif Jawaban			
	Sangat sering	39	28	71,79%
	Sering		12	30,76%
	Kadang-kadang		1	2,56%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya siap menerima hukuman jika saya berkelahi di sekolah. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 71,79% Responden memilih opsi sangat sering siap menerima hukuman jika sya berkelahi di sekolah 30,76% memilih sering 2,56% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan hampir semua siswa siap untuk di berikan hukuman juika berkelahi di sekolah.

**Tabel 21. Item soal variabel Y**

No. Item	Saya mempersiapkan buku-buku pelajaran sebelum berangkat sekolah.			
17	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	29	74,35%
	Sering		9	23,07%
	Kadang-kadang		1	2,56%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya mempersiapkan buku-buku pelajaran sebelum berangkat sekolah. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 74,35% Responden memilih opsi sangat sering mempersiapkan buku-buku pelajaran sebelum berangkat ke sekolah 23,07% memilih sering, 2,56% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan hampir semua siswa mempersiapkan buku pelajaran sebelum berangkat sekolah.

**Tabel 22. Item soal variabel Y**

No. Item	Saya belajar di setiap malam			
18	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	28	71,74%
	Sering		9	23,07%
	Kadang-kadang		2	5,12%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya belajar di setiap malam . Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 71,74% Responden memilih opsi sangat sering belajar setiap malam 23,07% memilih sering, 5,12% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan hampir semua siswa belajar di setiap malam.

**Tabel 23. Item soal variabel Y**

No. Item	Saya meminta izin kepada Bapak atau Ibu Guru ketika tidak masuk sekolah.			
19	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	28	71,74%
	Sering		10	25,64%
	Kadang-kadang		1	2,56%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya meminta izin kepada Bapak atau Ibu Guru ketika tidak masuk sekolah. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 71,74% Responden memilih opsi sangat sering meminta izin kepada bapak maupun ibu guru ketika tidak masuk sekolah 25,64% memilih sering, 2,56% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan demikian dapat di simpulkan hampir semua siswa meminta izin kepada bapak atau ibu guru ketika tidak masuk sekolah.

**Tabel 24. Item soal variabel Y**

No. Item	Saya mengerjakan PR (pekerjaan rumah) tanpa menyontek jawaban teman.			
20	Alternatif Jawaban	N	F	Presentase
	Sangat sering	39	31	79,48%
	Sering		6	15,38%
	Kadang-kadang		2	5,12%
	Tidak pernah		0	0%

Dari tabel di atas untuk pernyataan Saya mengerjakan PR (pekerjaan rumah) tanpa menyontek jawaban teman. Di peroleh untuk setiap alternatif jawaban bahwa 79,48% Responden memilih opsi sangat sering mengerjakan PR (pekerjaan rumah) tanpa menyontek jawaban teman.15,38% memilih sering, 5,12% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dengan

demikian dapat di simpulkan hampir semua siswa mengerjakan PR tanpa menyontek dengan temannya.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keadaan akhlak peserta didik di Mts Muhammadiyah Lakitan seluruhnya sudah sangat baik. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua mengenai keadaan akhlak siswa menggunakan teknik analisis mean dengan rumus sebagai berikut;

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$N = 39$$

$$\Sigma x = 1645$$

$$\text{Maka } M = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$M = \frac{1645}{39} = 42,18$$

Dari perhitungan di atas dapat di ketahui bahwa Keadaan siswa Di MTs. Muhammadiyah Lakitan adalah 42,18, selanjutnya adalah mengkategorikan hasil tersebut dengan menggunakan rumus:

$$R = (NR - NT) + 1$$

$$= (47 - 36) + 1$$

$$= 12$$

$$\text{Interval} = \frac{JP}{JI}$$

$$= \frac{12}{4}$$

$$= 3$$

**Tabel 25. Interval variabel Y**

No	Interval	Kategori
1	45-47	Sangat Baik
2	42-44	Baik
3	39-41	Cukup Baik
4	36-38	Kurang Baik

Dari uraian diatas dapat diketahui keadaan Akhlak siswa di MTs.Muhammadiyah Lakitan berada pada kategori yang baik yaitu berada pada interval 42-44. Untuk mengetahui berapakah siswa yang berakhlak baik atau tidak maka di gunakan rumus range.

$$Range = \frac{\text{nilai Tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{range yang di tentukan}}$$

$$Range = \frac{47-36}{4}$$

$$Range = \frac{11}{4}$$

$$Range = 2,75 = \text{dibulatkan } 3$$

Dari hasil tersebut maka dapat di kategorikan sebagai berikut:

Kategori:

Sangat Baik : 45-47 = 22 siswa

Baik : 42-44 = 15 siswa

Cukup Baik : 39-41 = 2 siswa

Kurang Baik : 36-38 = 0 siswa

## PEMBAHASAN

Penelitian ini di laksanakan di MTs Muhammadiyah dan yang menjadi responden dari penelitian ini adalah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci. Peneliti membuat angket yang di sebarakan kepada setiap responden sebanyak 20 item soal. Dari 20 item soal yang ada di dapatkan 8 item soal berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tapak suci dapat di kategorikan terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat di lihat dari hasil uji analisis Mean dengan menggunakan perhitungan frekuensi relatif yang di ujikan kepada responden sebanyak 8 soal di dapatkan hasil sebesar 30,05 di bulatkan menjadi 31. Jika di kategorikan 31 di kategorikan dengan sangat baik hal tersebut dapat di lihat pada tabel interval X yang berada pada interval 31-32. Dan di dapatkan hasil 30 siswa berada pada kategori sangat baik, 8 orang siswa pada kategori baik dan 1 orang siswa pada kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil dari uji 12 item soal kepada reponden tentang keadaan akhlak responden, maka di dapatkan hasil keadaan akhlak peserta didik di angka 42,18. Jika di kategorikan 42,18 berada pada kategori Baik, hal tersebut dapat di lihat dari tabel Interval Y yang 42,18 berada pada interval 42-44, nilai keadaan akhlak siswa di dapatkan dengan menggunakan analisis Mean dengan Uji frekuensi relatif dengan. Dan di dapatkan hasil dari 39 orang responden, 22 siswa berada pada ketegori sangat baik, 15 orang pada kategori baik dan terdapat 2 orang siswa pada kategori cukup baik.

Pengaruh kegiatan pencak silat tapak suci dalam membentuk akhlak siswa berdasarkan hasil penelitian, hal ini dapat di ketahui dari hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 23 maka di dapatkan hasil dengan nilai Asymp.Sig sebesar 0,52, maka dapat di interpretasikan bahwa nilai siqnifikansi lebih tinggi dari 0,05 ( $0,52 > 0,05$ ), dengan demikian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Lalu di lakukan uji regresi linear sederhana dengan variabel X (Ekstrakurikuler Tapak Suci) mendapatkan nilai dengan 0,913. Hal ini menunjukkan bahwa variabel memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan akhlak siswa di MTs. Muhammadiyah Lakitan. melalui hasil uji yang di lakukan dengan nilai Pada tabel ANOVA, dapat di peroleh nilai F sebesar 52,883. Dengan tingkat nilai sig = 0,000. Maka  $H_0$  ditolak karena nilai sig =  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekstrakurikuler pencak silat tapak suci mempengaruhi pembentukan akhlak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan dan di lakukan uji koefisien determinasi yaitu di peroleh nilai R-square = 0,588 artinya bahwa sebesar 58,8% pembentukan akhlak dipengaruhi oleh ekstrakurikuler pencak silat tapak suci muhammadiyah dan sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Semakin besar R Square maka semakin kuat pula hubungan dari dua variabel tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penyajian dan analisis data penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di MTs. Muhammadiyah Lakitan” maka peneliti dapat menyimpullkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis dari rumusan masalah yang pertama yaitu tentang bagaimana kegiatan Pencak Silat Tapak Suci Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di MTs.

Muhammadiyah Lakitan tergolong dalam kategori “ Sangat Baik” karena memiliki presentase 31%.

2. Berdasarkan analisis dari rumusan masalah yang kedua tentang keadaan akhlak peserta didik di MTs. Muhammadiyah Lakitan tergolong dalam kategori “ Baik” karena memiliki persentase 42%.
3. Berdasarkan analisis dari rumusan masalah yang ketiga yaitu tentang bagaimana Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci (*variabel X*) Membentuk Akhlak Peserta Didik di MTs. Muhammadiyah Lakitan (*variabel Y*) adalah sebagai berikut:
  - a) Terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci dalam membentuk akhlak siswa di MTs. Muhammadiyah Lakitan
  - b) Terdapat 58,8% variabel pembentukan akhlak di pengaruhi oleh kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci dalam membentuk akhlak siswa di MTs. Muhammadiyah Lakitan, sisanya sebanyak 41,2% di perngaruhi oleh variabel lain.
  - c) Berdasarkan besarnya prosentase pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci dalam kategori Kkuat untuk memprediksi pembentukan akhlak siswa di MTs. Muhammadiyah Lakitan. Sisanya dapat didukung oleh faktor lain-lain seperti faktor dalam diri siswa, lingkungan keluarga, pergaulan, dan lain sebagainya

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Ummu Mufidatun. (2016). *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik pada Siswa melalui Kegiatan Ektrakurikuler Bela Diri Tapak Suci di Mi Muhammadiyah Karanglemas Kidul Kabupaten Banyumas*, (Skripsi S1 IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, Purwokerto.
- Cahyono, T. S. (2017). *Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Seni Bela Diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Di Kabupaten Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo). <http://eprints.umpo.ac.id/3554/download.pdf>
- Edi, Supri. (2014). *Unsur - Unsur Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Ikatan Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah siswa SMK Muhammadiyah 2 Bloro Tahun Pelajaran 2014/2015*. <https://core.ac.uk/download/pdf/148609899.pdf>
- Fahmi, R., & Aswirna, P. (2019). *Social media and family divorce*. In *INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAM AND GLOBAL ISSUES*.
- Handayani, A. D. (2022). *Peran Panca Dasar Persaudaraan Setia Hati Terate D Alam Pembentukan Akhlak Siswa Di Ranting Kasihan, Bantul* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/29456/>

- Nur Yanti, (2016). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 11, Mei 2016. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/746.pdf>
- Rohmad dan Supriyanto. (2015). *Pengantar Statistika (Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa)*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Setiawan, A., Raharjo, B., & Mahmud, A. (2015). *Upaya Guru Agama Islam Memotivasi Siswa Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Pada Tahun Pelajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Shodiq, Ahmad. (2018). *Prophetic Character Building: Tema Pokok Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ghazali*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Zaki, M. N. (2018). *Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) terhadap pembentukan akhlak peserta didik di SMP Negeri 3 Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3448/.pdf>